

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui penerapan unsur-unsur Pasal 45A ayat (2) UU No. 19 tahun 2016 jo Pasal 28 ayat (2) tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik pada Putusan Pengadilan Negeri Cilacap Nomor 35/Pid.Sus/2022/PN Clp, dan untuk mengetahui pertimbangan Hukum Hakim dalam menjatuhkan pidana terhadap pelaku Menyebarkan Informasi Yang Ditujukan Untuk Menimbulkan Rasa Kebencian Melalui Sarana Internet pada Putusan Pengadilan Negeri Cilacap Nomor 35/Pid.Sus/2022/PN Clp. Metode yang digunakan adalah metode pendekatan yuridis normatif. Spesifikasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penerapan hukum yang menerapkan hukum *in abstracto* ke dalam peristiwa atau perkara yang *in concreto*. Materi penelitian adalah Putusan Pengadilan Negeri Cilacap Nomor 35/Pid.Sus/2022/PN Clp. Data yang diperoleh dianalisis secara deduktif dengan metode deduktif dengan silogisme, dimana premis mayor adalah peraturan perundang-undangan dan teori-teori, sedangkan hasil penelitian sebagai premis minor, kemudian antara premis mayor dan minor ditarik suatu kesimpulan (konklusi).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan unsur-unsur Pasal 45A ayat (2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 jo Pasal 28 ayat (2) tentang Perubahan Atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik pada putusan Pengadilan Negeri Cilacap Nomor 35/Pid.Sus/2022/PN Clp adalah telah sesuai, karena unsur-unsurnya telah terpenuhi. Pertimbangan Hukum Hakim dalam menjatuhkan pidana terhadap pelaku tindak pidana menyebarkan informasi yang ditujukan untuk menimbulkan rasa kebencian melalui sarana internet pada putusan Pengadilan Negeri Cilacap Nomor 35/Pid.Sus/2022/PN Clp, adalah : Pertimbangan yuridis dan pertimbangan sosiologis

Kata kunci : tindak pidana, menyebarkan informasi, rasa kebencian, sarana internet

ABSTRACT

The research objective is to find out the application of the elements of Article 45A paragraph (2) of Law no. 19 of 2016 jo Article 28 paragraph (2) concerning Amendments to Law Number 11 of 2008 concerning Information and Electronic Transactions in the Cilacap District Court Decision Number 35/Pid.Sus/2022/PN Clp, and to find out the Judge's legal considerations in imposing criminal action against perpetrators of spreading information aimed at causing hatred through Internet facilities in the Cilacap District Court Decision Number 35/Pid.Sus/2022/PN Clp. The method used is a normative juridical approach. The research specification used in this study is the application of law which applies in abstracto law to in concreto events or cases. The research material is the Decision of the Cilacap District Court Number 35/Pid.Sus/2022/PN Clp. The data obtained were analyzed deductively using the deductive method with syllogisms, where the major premises are laws and theories, while the research results are minor premises, then a conclusion is drawn between the major and minor premises.

Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that the application of the elements of Article 45A paragraph (2) of the Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 2016 in conjunction with Article 28 paragraph (2) concerning Amendments to the Law of the Republic of Indonesia Number 11 of 2008 concerning Information and Transactions The electronic decision of the Cilacap District Court Number 35/Pid.Sus/2022/PN Clp is appropriate, because the elements have been fulfilled. The judge's legal considerations in sentencing the perpetrators of the crime of spreading information intended to create hatred through internet facilities in the Cilacap District Court decision No. 35/Pid.Sus/2022/PN Clp, are: Juridical considerations and sociological considerations

Keywords: crime, spreading information, hatred, internet facility